Adab-adab Persaudaraan Karena Allah

Adab 1: Niat yang lurus.

Adab 2: Mengambil saudara dan kawan dari seorang mukmin yang shalih.

Adab 3: Menyintai karena Allah semata.

Adab 4: Mengabarkan kepada saudaranya bahwa ia menyintainya karena Allah.

Adab 5: Mengucapkan salam kepada saudaranya dan membalas salamnya.

Adab 6: Mengucapkan *tasymit* ketika saudaranya bersin.

Adab 7: Menjenguk saudaranya ketika sedang sakit.

Adab 8: Memenuhi undangan kawan.

Adab 9: Menasihati saudara dan sahabat.

Adab 10: Menerima hadiah dari kawan.

Adab 11: Memberikan hadiah kepada kawan.

Adab 12: Bersama-sama merasakan kesedihan.

Adab 13: Bersama-sama merasakan kegembiraan.

Adab 14: Menyukai kebaikan bagi saudaranya.

Adab 15: Menolak untuk mengghibahi saudaranya.

Adab 16: Menutup aib saudaranya.

Adab 17: Menolong saudaranya karena Allah.

Adab 18: Tidak meminang di atas pinangan saudaranya.

Adab 19: Tidak berjual beli di atas jual beli saudaranya.

Adab 20: Jujur kepada saudaranya dan tidak berdusta terhadapnya.

Adab 21: Membenarkan saudaranya dan tidak mendustakannya.

Adab 22: Tidak mengkhianati saudaranya.

Adab 23: Menghormati saudaranya karena Allah.

Adab 24: Mendoakan saudaranya karena Allah.

Adab 25: Tidak memboikot sahabat atau saudaranya.

Adab 26: Tolong menolong dengan saudaranya dalam kebaikan.

Adab 27: Berusaha memberikan manfaat kepada saudaranya.

Adab 28: Menjaga kelestarian persaudaraan.

Adab 29: Menjaga perasaan saudaranya.

Adab 30: Tidak mengabaikan hak-hak saudaranya.

Adab 31: Mengutamakan saudaranya karena Allah.

Adab 32: Memperhatikan saudaranya.

Adab 33: Berteman dengan sahabat-sahabat saudaranya.

Adab 34: Memaafkan kesalahan saudaranya.

Adab 35: Berterus terang kepada saudara dan sahabatnya.

Adab 36: Menjaga keluarga sahabatnya dengan baik ketika ia sedang safar.

Adab 37: Menghadiri pemakaman jenazah saudaranya.

Adab 38: Memintakan ampunan bagi saudaranya.

Adab 39: Menjaga keluarga dan anak-anak saudaranya setelah kematiannya.

Adab 40: Menyebut saudaranya dengan sebutan yang baik.

Adab 41: Menyambung tali silaturrahim dengan keluarganya setelah ia wafat.